HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEDISIPLINAN DI SEKOLAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna

Memperoleh GelarSarjana Pendidikan (S.Pd.)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

OLEH :

HARIS YULI SAPUTRA
11.1.01.01.0511

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

SKRIPSI

ATAS NAMA:

HARIS YULI SAPUTRA
NPM : 11.1.01.01.0511

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEDISIPLINAN DI SEKOLAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan kepada :

Panitia ujian jurusan Bimbingan dan Konseling,

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

SKRIPSI

ATAS NAMA:

HARIS YULI SAPUTRA
NPM : 11.1.01.01.0511

DENGAN JUDUL :

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEDISIPLINAN DI SEKOLAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : .....

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd	
3. Penguji II	: Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN KEDISIPLINAN DI SEKOLAH SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 KANDAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

HARIS YULI SAPUTRA
11.1.01.01.0511

Harisyuliunp@yahoo.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program StudiBimbingandanKonseling

Vivi Ratnawati, S. Pd, M. Psi dan Dra. Endang Ragil W.P, M. Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan, yaitu keterampilan praktis yang didasarkan pada lima unsure kecerdasan emosional, yang terdiri dari : mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, empati dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Keberhasilan kita dalam kehidupan ditentukan oleh keduanya tidak hanya IQ, tetapi kecerdasan emosionallah yang memegang peranan, sungguh intelektualitas tidak dapat bekerja dengan sebaik – baiknya tanpa kecerdasan emosional, dengan kata lain dia harus memiliki kedisiplinan yang kuat. Kedisiplinan merupakan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, kaidah – kaidah serta aturan – aturan yang berlaku. Di SMP Negeri 2 Kandat peneliti mengamati prilaku siswa mengenai banyaknya siswa yang kurang berdisiplin dalam mentaati kedisiplinan sekolah, yang mana dibuktikan dengan masih sering ditemukan siswa yang masih perlu bimbingan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain..Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut jenisnya termasuk penelitian korelasional, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kandat tahun ajaran 2014/2015. Jumlah populasi dalam penelitian ini 211 siswa dan jumlah sampel 50 siswa. Jumlah ini diperoleh dari perhitungan kurang lebih 25% dari jumlah populasi yang ada dengan teknik pengambilan data random sampling. Uji validitas menggunakan rumus Product Moment. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Analisis data untuk uji korelasi menggunakan rumus Product Moment dari Pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil perolehan skor kecerdasan emosional berada antara 43 sampai dengan 64 dengan skor total yaitu 2872. (2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil perolehan skor kedisiplinan siswa berada antara 34 sampai dengan 68 dengan skor total yaitu 2964. (3) Berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment diperoleh nilai r_{hitung} 0,325. Bila dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai r_{tabel} 0,297. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,325 > 0,297), maka dapat ditarik simpulan bahwa "Ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kandar tahun ajaran 2014/2015".

Kata kunci: *Kecerdasan Emosional, dan Kedisiplinan*

I. LATAR BELAKANG

Kedisiplinan merupakan ketaatan dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, kaidah – kaidah serta aturan - aturan yang berlaku. Disiplin merupakan hal yang sangat penting dalam berbagai aktifitas manusia sebagai salah satu alat untuk mencapai tujuan. Kedisiplinan yang ditetapkan di sekolah bertujuan untuk membina, mendorong, dan melatih anak didik agar dapat mengendalikan dan mengarahkan tingkah laku dirinya dalam lingkungan sekolah maupun di lingkungan luar sekolah, sehingga timbul rasa tanggung jawab dan kematangan diri, yang menjadikan proses belajar siswa berjalan dengan lancar. Jadi kedisiplinan merupakan salah satu sikap dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap individu demi kelancaran dalam menjalankan berbagai aktifitas kehidupan.

Di lapangan, khususnya di SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri peneliti mengamati perilaku siswa mengenai banyaknya siswa yang kurang disiplin dalam mentaati kedisiplinan sekolah, misalnya datang terlambat dan membolos, dan banyak siswa yang cenderung belum bisa mengendalikan emosinya, yang mana dibuktikan dengan masih sering ditemuinya siswa yang masih perlu bimbingan untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan orang lain.

Yang mana siswa yang mampu dalam mengendalikan keinginan - keinginannya, membatasi berbagai macam hasratnya, dan menetapkan berbagai sasaran aktivitasnya terhadap kedisiplinan siswa untuk menaati berbagai macam peraturan yang diterapkan di sekolah pada umumnya adalah siswa yang mampu mengendalikan kecerdasan emosianalnya dengan baik.

Oleh karena itu peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang seberapa besar hubungan kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa, sebagaimana tertuang dalam judul proposal "Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Kedisiplinan Di Sekolah Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kandat Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015"

II. METODE

Dalam penelitian ini, variabel yang penulis teliti adalah Kecerdasan Emosional sebagai variabel bebas Kedisiplinan Siswa sebagai variabel terikat. Berdasarkan pendekatan

yang dipakai, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

"Definisi penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui" (Pardimin, 1998 : 1)

Menurut Pardimin (1998: 3), Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik ex post facto, yang artinya setelah kejadian. Penelitian ex post facto adalah pencarian empiris yang sistematik, dimana ilmuwan atau peneliti tidak dapat mengontrol langsung variabel bebas karena peristiwanya telah terjadi atau karena sifatnya yang tidak dapat dimanipulasi. Data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan berlangsung atau lewat.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dan untuk mengetahui adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan di sekolah maka peneliti menggunakan metode analisis statistik korelasi dengan sebelum menggunakan produk moment terdapat prasyarat dari rumus produk moment sebagai berikut :

$$\mathbf{r_{xy}} = \frac{n.\sum xy - \sum x.\sum y}{\sqrt{\left\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\right\}\left\{n.\sum y^2.(\sum y)^2\right\}}}.$$

Keterangan:

rxy = koefisien korelasi antara x dan y

∑xy = jumlah hasil kali x dan y

x^2= kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

N = jumlahresponden

Suharsimi Arikunto (2006:27)

Norma keputusan yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan metode korelasi product moment dengan taraf signifikan 95% dan tingkat kesalahan 5 %.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang sikap siswa terhadap kecerdasan emosional (X) dengan kedisiplinan siswa (Y) sebelumnya dibuat tabel ringkasan analisi korelasi seperti yang terlihat pada tabel 4.5 dan rumus dan hasil yang *terlampir*.

3. Interprestasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan tabel analisis korelasi diperoleh r_{hitung} = 0,325 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan d.b = 50 adalah 0,279. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,325 > 0,279) yang artinya signifikan atau Ha diterima.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa "Ada hubungan kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa kelas VIII semester II SMP Negeri 2 Kandat Tahun Pelajaran 2014/2015". Dengan indeks korelasi 0,325.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pengantar Praktik)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Goleman, Daniel. 2007. *Emotional Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Gunarsa, Singgih D. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: BPK GunungMulia.

Gunarsa-Gunarsa. 1995. *Mendisiplinkan Anak Dengan Kasih Sayang*. Jakarta:BPK GunungMulia.

Jasmine, N. 2009. *Mendidik Anak Secara Seimang " Panduan Praktis Mengajarkan Tanggung jawab Sikap Dan Perilaku, IQ dan Mental Anak "*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher

Pardimin. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Yogyakarta FKIP Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa

Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahman, C. Dan Edi W . 2009. *Membangun Disiplin Dalam Mendidik*, Jakarta: CV Putra Setia.

Shapiro, E Lawrence. 2003. *Mengajarkan Emotional Intelegence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilakudan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo

Yulianto, D. 2012. *Panduan Mendidik Anak Dengan Kecerdasan di Atas Rata- Rata*. Yogyakarta : Javalitera